

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia menjadi suatu kegiatan yang wajib untuk ditempuh bagi semua orang, karena dengan menjalankan pendidikan dalam kehidupan individu akan bermakna atas ilmu yang didapatkan sebagai rasa ingin tahu dan mencoba untuk menggali sebuah pengetahuan yang akan diterapkan dan dipakai hingga akhir hayat. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses dalam mengembangkan diri menjadi seorang terdidik sangat penting untuk melangsungkan kehidupan individu (Yayan Alpian, 2019). Jalur pendidikan terdiri dari tiga (3) yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur Pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari Pendidikan dasar, Pendidikan menengah dan Pendidikan tinggi. Tahap pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya SMP Negeri 40 Bandung yang menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan yang tidak terfokus pada aspek akademik saja, tetapi juga pada pengembangan keterampilan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa khususnya pada mata pelajaran prakarya.

Mata pelajaran prakarya di SMP terdiri atas empat aspek, yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Pada prinsipnya kerajinan merupakan pengembangan kreativitas menjadi sebuah inovasi baru pada barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan dengan nilai keindahan membuat kualitas dan nilai jualnya juga semakin tinggi. Kerajinan adalah suatu barang yang bernilai sebagai kreativitas alternatif melalui keterampilan tangan yang memiliki unsur seni yang berkecimpung menjadi bentuk usaha (Raharjo & Hum, 2011). Pada aspek kerajinan terdapat materi kerajinan limbah keras organik. Materi kerajinan limbah keras organik mengajarkan siswa untuk mengubah bahan-bahan limbah menjadi produk yang bermanfaat dengan memahami cara mengolah bahan tersebut menjadi keterampilan karya seni yang memiliki nilai tambah. Sekolah mengintegrasikan materi kerajinan limbah keras organik sebagai upaya untuk mengajarkan siswa tentang kesadaran lingkungan dan keterampilan kreatif secara bersamaan.

Studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 40 Bandung bahwa media pembelajaran yang digunakan untuk mata pelajaran prakarya pada materi kerajinan limbah keras organik menggunakan media buku LKS, *Power Point* (PPT) dan video pembelajaran. Namun pada materi kerajinan limbah keras organik belum adanya pembaruan media yang dapat memenuhi kebutuhan guru untuk menyampaikan materi, oleh karena itu diperlukan media pembelajaran berbentuk video tutorial untuk pembuatan kerajinan limbah keras organik. Karena video tutorial lebih efektif untuk pembelajaran praktik. Video tutorial merupakan sebuah media pembelajaran yang efektif pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dan keterampilan dalam praktik, serta meningkatkan efektifitas dan efesiensi waktu yang dapat terlaksana secara maksimal (Mandalika & Syahril, 2020).

Sejalan dengan penelitian (Nurhusna, 2022) bahwa video tutorial dapat memberikan pilihan kepada peserta didik dan guru prakarya dalam pembelajaran dan mempermudah dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, menghemat biaya serta dapat digunakan berulang-ulang dengan jangkauan yang luas. Video tutorial digunakan untuk membantu siswa membangun inovasi saat menghadapi praktik maupun saat praktik pembelajaran prakarya sebagai acuan dan referensi mengembangkan kreatifitas, keterampilan dan pengetahuan dengan memaksimalkan *handphone* yang dimiliki pribadi. Sejalan dengan hasil penelitian (Faisal Saman, 2021) bahwa dengan menggunakan video tutorial membuat hasil belajar siswa menjadi lebih tinggi dan mengalami perberdaan yang signifikan, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa kelayakan media pembelajaran berbentuk video tutorial yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya (Nurhusna, 2022) mendapatkan penilaian dengan kriteria sangat layak untuk di implementasikan sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran praktik, terutama pada materi kerajinan limbah keras organik. Maka dengan ini, video tutorial tersebut akan di implementasikan kepada peserta didik saat pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana tingkat kemudahan peserta didik saat menggunakan video tutorial pada materi kerajinan limbah keras organik. Oleh

karena itu, untuk mengukur tingkat pengalaman peserta didik menggunakan video tutorial peneliti menggunakan *usability* dengan lembar kuesioner *System Usability Scale* (SUS) sebagai alat dalam mengukur tingkat kemudahan pengguna secara cepat dan langsung.

Usability merupakan pengukuran tingkat kegunaan suatu produk yang berfokus pada penilaian tingkat kebergunaan produk untuk mencapai tujuannya dengan lebih efektif, efisien, dan memuaskan dalam lingkup penggunaannya sehingga pengguna dapat menerima produk yang dihasilkan atau tidak (Suyanti, 2019). Tes *usability* membutuhkan *user* sebagai responden, setelah memilih responden untuk tes *usability*. Tes *usability* ini menggunakan Kuesioner *System Usability Scale* (SUS). Kuesioner SUS ini digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna yang dapat memudahkan user saat menggunakan produk untuk melakukan sesuatu (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini, kuesioner *System Usability Scale* (SUS) berisikan tiga aspek yaitu aspek *learnability*, aspek *efficiency*, dan aspek *satisfaction*. Aspek-aspek tersebut dapat diukur dengan melihat kinerja dari penggunaan produk tersebut, bagaimana pengguna dapat menerima kemudahan pemakaian pada produk. Dengan begitu, produk dapat ditentukan apakah diterima atau tidak dapat diterima dalam memanfaatkan kebutuhan yang ada.

Permasalahan ini mendorong peneliti untuk mengimplementasikan video tutorial pembuatan kerajinan limbah keras organik pada mata pelajaran prakarya dalam materi kerajinan limbah keras organik. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Video Tutorial Pembuatan Kerajinan Limbah Keras Organik Di Sekolah Menengah Pertama”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis membuat rumusan masalah dari kajian diatas yaitu “Bagaimana implementasi video tutorial pembuatan kerajinan limbah keras organik di Sekolah Menengah Pertama?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, diantaranya:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggali data mengenai implementasi video tutorial pembuatan kerajinan limbah keras organik di Sekolah Menengah Pertama apakah dapat membantu peserta didik mempelajari pengetahuan dan pemahaman kerajinan limbah keras organik.

b. Tujuan Khusus

1. Mengimplementasikan video tutorial pada mata pelajaran prakarya dalam pembuatan kerajinan limbah keras organik.
2. Menggali data terkait respon peserta didik terhadap tingkat kemudahan penggunaan video tutorial pada mata pelajaran prakarya dalam pembuatan kerajinan limbah keras organik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan mengenai video tutorial kerajinan limbah keras organik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, memiliki pengalaman dalam penerapan video tutorial tentang kerajinan limbah keras organik dan meningkatkan wawasan pengetahuan.
- b. Bagi peserta didik, peneliti berharap dapat mempermudah pemahaman materi dan membantu penambah motivasi serta wawasan dalam referensi membuat kerajinan dan menghilangkan kejenuhan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi guru, peneliti berharap dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sebagai sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran dan untuk mengembangkan serta melakukan inovasi pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian secara sistematis dan terperinci yaitu:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang tinjauan umum dari permasalahan yang akan dikaji yaitu mengenai implementasi video tutorial pembuatan kerajinan limbah keras organik di Sekolah Menengah Pertama.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab VI Temuan dan Pembahasan

Berisi tentang pencapaian hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis data.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil pengolahan dan analisis temuan serta pembahasan dari penelitian. Dan bab V ini terdapat rekomendasi dari peneliti untuk guru dan peneliti selanjutnya.